

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil menjawab seluruh rumusan masalah yang diajukan mengenai pengaruh biaya audit, auditor Big 4, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor bahan baku pada periode 2019-2023. Hasil dari signifikasi sebesar 0,115 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien -0,186 yang artinya variabel biaya audit (AFEES) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel auditor Big 4 berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, dengan koefisien 0,729 dan signifikansi 0,036 kurang dari 0,05. Temuan ini mengidentifikasikan bahwa dalam pasar berkembang seperti Indonesia, auditor Big 4 justru berpotensi memfasilitasi *tax planning* agresif yang legal. Temuan ini mempertegas perlunya pengawasan ketat terhadap peran Big 4 di Indonesia.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor bahan baku pada periode 2019-2023. Hasil dari signifikasi sebesar 0,301 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,008 yang artinya variabel kepemilikan manajerial (MAO) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor bahan baku pada periode 2019-2023. Hasil dari signifikasi sebesar 0,650 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien -0,241 yang artinya variabel kepemilikan asing (FOW) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, dengan koefisien 0,006 dan signifikasi 0,037. semakin besar persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, semakin tinggi tingkat agresivitas pajak yang diterapkan perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, diantaranya:

1. Penelitian ini tanpa mempertimbangkan faktor-faktor non-finansial yang dapat memengaruhi agresivitas pajak seperti budaya perusahaan, kualitas sistem tata kelola internal, atau struktur kompensasi manajemen.

2. Penelitian ini tanpa menggunakan variabel moderasi, seperti ukuran perusahaan atau pendekatan *mix method*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang sudah dijelaskan, berikut beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Memasukkan faktor non-keuangan yang berpotensi memengaruhi agresivitas pajak, seperti budaya perusahaan, kualitas tata kelola, dan sistem insentif manajerial.
2. Memasukkan variabel moderasi, seperti ukuran Perusahaan atau pendekatan *mix method*.